

PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA E-LEARNING DENGAN PENERAPAN MODEL END USING COMPUTING SATISFACTION (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Bina Darma dan STMIK MDP)

Marlindawati¹, Poppy Indriani²

Dosen Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang

Sur-el: marlindawati@binadarma.ac.id¹, poppy.indriani@binadarma.ac.id²

Abstract: Development of Internet technology raises many new applications, including education, known as electronic learning (E-learning). In E-learning there are some menu navigation, such as: course info, descriptions of meetings, upload files, activities, discussions, and others who are prepared for the academic community. The purpose of this study to determine the level of satisfaction of users of e-learning with model approaches satisfaction of the end user computer (End-User Computing Satisfaction Model), which consists of five factors: Content (Content), Accuracy (Accuracy), Form (Format), Ease users (Ease to Use), and Timeliness (Timeliness) as independent variables and satisfaction as the dependent variable. Population and Sample were taken MDP University and Universitas Bina Darma who have been utilizing the E-learning as a mediator of information between faculty and students. The research data using instruments such as questionnaires and processed using SPSS software version 20.0

Keywords: E-learning, End User Computing Satisfaction, User Satisfaction.

Abstrak: Perkembangan teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi baru termasuk di bidang pendidikan yang dikenal dengan Elektronik learning (E-learning). E-learning merupakan mediator yang menghubungkan sumber informasi dan layanan dengan pengguna yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Didalam E-learning terdapat beberapa menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, upload file, aktifitas, diskusi, dan lain-lain yang memang disiapkan bagi civitas akademika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna e-learning dengan pendekatan model kepuasan pemakai akhir komputer (End-User Computing Satisfaction Model), yang terdiri dari 5 faktor yaitu Isi (Content), Akurasi (Accuracy), Bentuk (Format), Kemudahan Pengguna (Ease to Use), dan Ketepatan Waktu (Timeliness) sebagai variabel independen dan kepuasan sebagai variabel dependen. Populasi dan Sample penelitian diambil Universitas MDP dan Universitas Bina Darma yang selama ini telah memanfaatkan E-learning sebagai mediator informasi antara dosen dan mahasiswanya. Data penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner dan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20.0

Kata Kunci : E-learning, End User Computing Satisfaction, Kepuasan Pengguna.

1. PENDAHULUAN

Salah satu pemanfaatan internet di bidang pendidikan adalah *elektronik learning* (*e-learning*). Dengan teknologi ini, seorang dosen dapat mengajar didepan sebuah komputer yang ada pada suatu tempat, sedangkan para mahasiswanya dapat mengikuti perkuliahan

tersebut dari komputer lain pada tempat yang berbeda.

Dalam konsep *e-learning*, tidak hanya mata pelajaran saja yang bisa didapatkan oleh para mahasiswa tetapi mereka juga bisa mengakses atau belajar setiap saat dan berulang-ulang, sehingga para mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaanya terhadap apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan

dosenpun bisa meng-*update* materi tersebut dalam bentuk artikel wacana, lampiran file seperti *Word*, *PowerPoint*, *Excel*, *PDF*, bahkan *video streaming* yang berisikan tutorial yang diberikan oleh seorang dosen untuk materi pembelajaran tertentu, selain itu juga dosen dapat menambahkan tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan dikumpulkan dalam *e-learning* tersebut melalui proses pengunggahan (*upload*) setiap saat.

Di dalam *e-learning* biasanya terdapat beberapa menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, *upload file*, aktifitas, diskusi, dan lain-lain. Dari navigasi dapat dilihat bahwa proses atau informasi yang disiapkan memang sangat penting dan bermanfaat terutama bagi civitas akademika yang ada pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Proses atau dampak yang dirasakan berikutnya adalah tingkat kepuasan yang berhubungan dengan informasi dan fasilitas atau menu-menu pada *e-learning* tersebut yang dirasa penting karena berhubungan dengan visi dari setiap perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang.

Berdasarkan hal inilah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan penggunaan *e-learning* bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, salah satunya dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Sistem

informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Tarkzadeh & Doll (1991) menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasikan dalam mengukur tingkat kepuasan pemakai ini, yaitu : Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan Pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timelines*) yang sekaligus sebagai variabel independen dan kepuasan pemakai sebagai variabel dependen. Pemilihan metode EUCS ini dimaksudkan untuk menganalisa tingkat kepuasan pengguna sistem *e-learning* di perguruan tinggi swasta di kota Palembang berdasarkan 5 komponen yang terdapat pada EUCS.

Rumusan permasalahan dari penelitian ini yaitu Bagaimana menganalisis pengaruh model EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna *e-learning* di perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari komponen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna *e-learning* di perguruan tinggi swasta di kota Palembang.

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna (mahasiswa) yang terdapat pada perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang terhadap penerapan teknologi pendidikan yaitu *e-learning*.
- 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *e-learning* yang terdapat pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang.

- 3) Sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas layanan teknologi pendidikan yaitu *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di Palembang

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Dan Tahapan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang bertujuan melihat pengaruh antara variabel bebas isi (*content*) X1, ketelitian (*accuracy*) X2, format X3, kemudahan (*ease of use*) X4, dan ketepatan waktu (*timeliness*) X5 terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan pengguna *E-learning* (Y) secara parsial dan secara serentak dan besarnya hubungan yang didasarkan kepada koefisien korelasi.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subjek penelitian yakni para mahasiswa di STMIK MDP dan Universitas Bina Darma. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada mahasiswa-mahasiswi yang telah menggunakan *e-learning*.

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi STMIK MDP dan Universitas Bina Darma Palembang yang masih aktif dalam perkuliahan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto, 1993). Menurut pendapat (Augusty, 2014) bahwa sampel cukup valid untuk dianalisis secara statistik sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden. Maka berdasarkan pendapat ini, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 200 responden yaitu 100 responden dari STMIK MDP dan 100 responden dari Universitas Bina Darma Palembang yang menggunakan *e-learning*.

2.3 Metode Analisis

Setelah data dikumpulkan dari kuisisioner yang menggunakan skala likert, data kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, setelah itu dilakukan analisis deskriptif, uji normalitas, regresi berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikan parameter individual (uji t), semuanya akan dijelaskan di bawah ini.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden, ketepatan data (*goodness of data*) dinilai melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu

kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2007). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2007). Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach-Alpha* (α) lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach-Alpha* (α) kurang dari 0,60 (Imam Ghozali, 2007)

2) Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan metode untuk menganalisis data kuantitatif sehingga diperoleh gambaran mengenai penerapan *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Tujuannya adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari hasil tanggapan responden atas penerapan *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di kota Palembang yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang digunakan, baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal

ataukah tidak. Model regresi yang baik jika distribusi residualnya adalah normal.

4) Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdapat pada EUCS terhadap variabel terikat yaitu tingkat kepuasan pengguna *e-learning*.

Analisis regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots (1)$$

Keterangan :

Y : Kepuasan pengguna *e-learning*

β_0 : Konstanta

β_1 - β_5 : Koefisien regresi

X_1 : Isi (*content*)

X_2 : Akurasi (*accuracy*)

X_3 : Bentuk (*format*)

X_4 : Ketepatan Waktu (*timeliness*)

X_5 : Kemudahan penggunaan (*ease of use*)

e : Kesalahan baku

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama adalah uji signifikansi simultan (uji F) untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dapat dilihat dari nilai probabilitas yang terdapat pada tabel Anova nilai F, dimana jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5% dan model penelitian tersebut dapat dikatakan fit atau baik.

Uji signifikan parameter individual (uji t), yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas yang terdapat secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel koefisien signifikan pada tabel output Anova. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima pada tingkat signifikansi 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* (sampel bertujuan) yaitu sampel dipilih dengan sengaja agar dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis responden tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini, kuesioner disebar pada 2 perguruan tinggi swasta yaitu STMIK MDP dan Universitas Bina Darma yang telah menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajarannya.

3.1 Karakteristik Responden

Hasil identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (%)	
	STMIK MDP	UBD
Laki-Laki	59	63
Perempuan	41	37
Jumlah	100	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa penggunaan *e-learning* lebih banyak diakses oleh laki-laki dari pada perempuan. Walaupun peneliti tidak bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kepuasan penggunaan *e-learning* berdasarkan jenis kelamin, tetapi penelitian ini akan tetap menggolongkan responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan Elearning Dalam Satu Minggu

Intensitas Penggunaan	Jumlah Responden (%)	
	STMIK MDP	UBD
1 kali	30	30
2 sd 3 kali	57	52
4 sd 5 kali	11	14
>5 kali	2	4
Jumlah	100	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa intensitas penggunaan elearning paling banyak dalam satu minggu adalah 2 s.d. 3 kali.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Akses Elearning Dalam Satu Kali Akses

Lama Waktu Akses (Menit)	Jumlah Responden (%)	
	STMIK MDP	UBD
30	43	76
30 -60	38	20
60 - 120	17	1
>120	2	3
Jumlah	100	100

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa lama akses *e-learning* dalam satu kali akses yang paling banyak adalah kurang dari 30 menit. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa hanya ingin

melihat hal-hal tertentu saja yang ditugaskan oleh dosen, seperti melihat tugas atau mendownload materi atau mengupload tugas.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Akses

Tempat Akses	Jumlah Responden (%)	
	STMIK MDP	UBD
Rumah	20	40
Kampus	48	48
Warnet	32	12
Jumlah	100	100

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa tempat pengaksesan internet terkait dengan penerapan *e-learning* baik dari STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma kebanyakan responden melakukannya di kampus, hal ini mungkin disebabkan responden memiliki waktu lebih banyak di kampus yang dikarenakan jadwal perkuliahan yang padat, selain itu adanya fasilitas *Wi-Fi* yang diberikan secara gratis oleh kampus membuat responden memanfaatkan fasilitas ini, salah satunya adalah untuk mengakses *e-learning*.

3.2 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data diperoleh melalui kuesioner, data kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji yang akan dibahas berikut ini. Karena ada dua Universitas yang disebar kuesioner yaitu STMIK MDP dan Universitas Bina Darma, maka uji validitas dan Reliabilitas peneliti bagi menjadi dua.

1) Uji Validitas

Uji validitas (*validity test*) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2007). Pengujian dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Untuk melihat validitas dilihat pada kolom *corrected Item correlation*, jika nilai r pada kolom itu $> r$ table maka item/variable valid.

Uji validitas pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma adalah valid karena nilai signifikansi dari masing-masing indikator pembentuk variabel besarnya kurang dari 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach-Alpha* (α) lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach-Alpha* (α) kurang dari 0,60 (Ghozali, 2007).

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach-Alpha* (α) dari masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,60, yaitu pada STMIK MDP nilai *Cronbach-Alphanya* 0,963 $>$ 0,60 dan pada Universitas Bina Darma nilai *Cronbach-Alphanya* 0,968 $>$ 0,60.

Tabel 5. Reliability Statistic

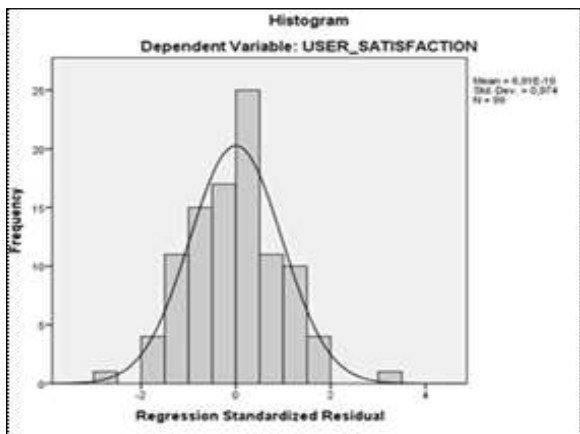
	Cronbach's Alpha	N of Items
STMIK MDP	,963	25
UBD	,968	25

3.3 Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap indikator pernyataan dari variabel isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease to use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) sebagai variabel independen dan kepuasan sebagai variabel dependen pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dapat dijelaskan bahwa dari pertanyaan yang diajukan kepada responden, rata-rata jawaban dari mereka setuju untuk semua indikator pertanyaan yang terdapat pada variabel-variabel tersebut. Dan walaupun disimpulkan dari semua indikator pertanyaan yang diajukan kepada responden, maka rata-rata dari mereka sudah cukup merasa puas atau setuju dengan keberadaan elearning yang terdapat pada perguruan tinggi mereka.

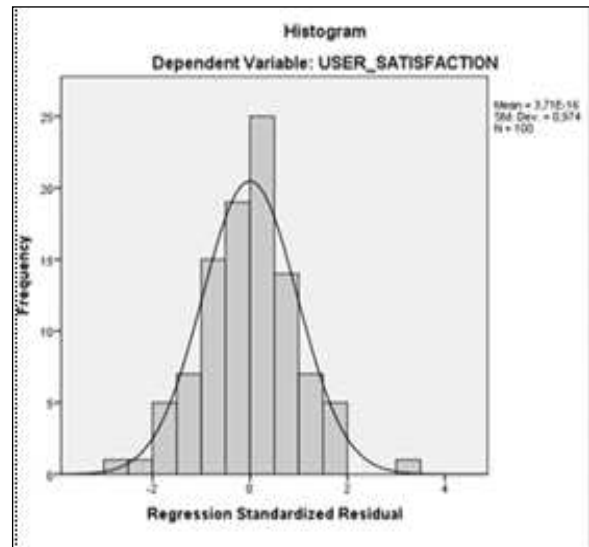
3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang digunakan, baik variabel dependent maupun independent berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 1. Histogram Distribusi Normal (STMIK MDP)

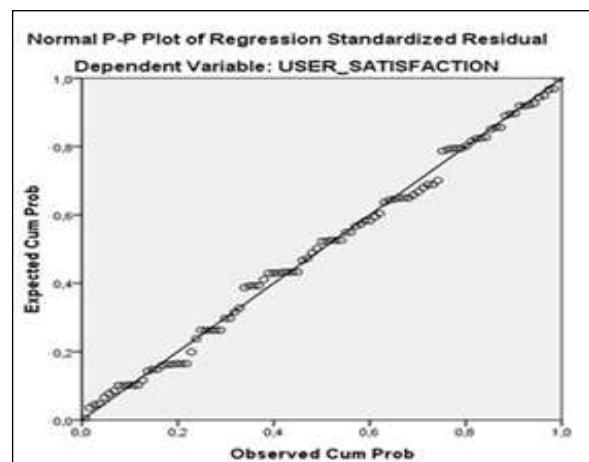
Dari gambar 1 dan gambar 2 dapat dilihat baik STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma, bahwa Grafik Normal *Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*, nilai-nilai pengamatan menyebar pada garis tersebut, berarti data pengamatan berdistribusi normal



Gambar 2. Histogram Distribusi Normal (STMIK MDP)

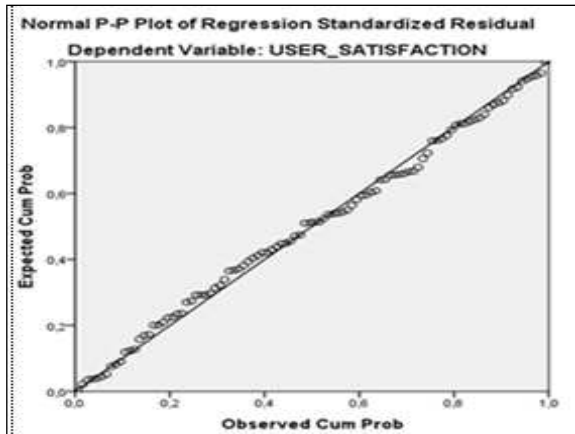
3.5 Uji Linieritas

Untuk uji Linieritas pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Normal Probability Plot (STMIK MDP)

Dapat diartikan baik STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma bahwa bentuk hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah Linear. Jika nilai F lebih besar dari 0,05 maka hipotesis hubungan linieritas dapat diterima.



Gambar 4. Normal Probability Plot (STMIK MDP)

3.6 Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi linier yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian yaitu:

1) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi kriteria tidak terdapat multikolinearitas karena nilai VIF nya kurang dari 10. Suatu variabel dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF nya lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF nya lebih besar dari 10.

2) Uji Autokorelasi

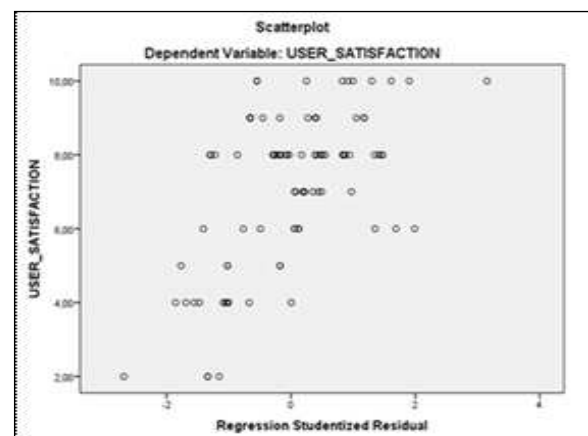
Untuk uji autokorelasi, yang dilihat adalah nilai *Durbin Watson* nya. Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila

nilai *Durbin Watson* (DW) nya adalah antara 1,55 – 2,46.

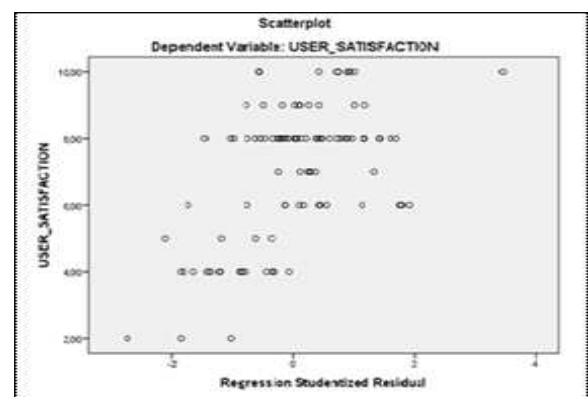
Jadi baik STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma, nilai *Durbin Watson* (DW) nya berada dirange **1,55 dan 2,46** yaitu berturut-turut 1,653 dan 1,573 artinya tidak ada autokorelasi pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas yang dilakukan pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dapat dilihat pada grafik 5 dan 6. Dan disimpulkan bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat dikatakan regresi pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma tidak terjadi heteroskedasitas.



Gambar 5. Uji Heteroskedasitas Pada STMIK MDP



Gambar 6. Uji Heteroskedasitas Pada Universitas Bina Darma

4) Hasil Tes Korelasi

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan. Korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu. Maka berdasarkan hasil tes korelasi pada STMIKL MDP dan Universitas Bina Darma berturut-turut:

- 1) *User Satisfaction* dengan *Content* = 0,763
- 2) *User Satisfaction* dengan *Accuracy* = 0,694
- 3) *User Satisfaction* dengan *Format* = 0,715
- 4) *User Satisfaction* dengan *Timeliness* = 0,698
- 5) *UserSatisfaction* dengan *EasyToUse*= 0,738
- 6) *UserSatisfaction* dengan *Content* = 0,772
- 7) *UserSatisfaction* dengan *Accuracy* = 0,777
- 8) *UserSatisfaction* dengan *Format* = 0,758
- 9) *UserSatisfaction* dengan *Timeliness* = 0,724
- 10) *UserSatisfaction* dengan *EasyToUse*= 0,761

5) Hasil Analisis Regresi Linier

Hasil analisis regresi linier pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma adalah sebagai berikut:

- a. Nilai persamaan regresi linier pada STMIK MDP:

$$Y = 0.132 - 0.019X_1 + 0.095X_3 + 0.165X_4.....(1)$$

Nilai konstanta (a) adalah 0,132 artinya jika semua $X = 0$ maka nilai Y adalah 0,132 dan nilai koefisien regresi *variabel Content* adalah - 0,019 artinya setiap pengurangan 1 unit *variabel content* (isi) akan menaikkan 1 unit *variabel user satisfaction* , demikian juga dengan variabel yang lain.

- b. Nilai persamaan regresi linier pada Universitas Bina Darma:

$$Y = -1.349 + 0.050X_1 + 0.121X_2 + 0.095X_3 + 0.047X_4 + 0.174X_5.....(2)$$

Nilai konstanta (a) adalah -1,349 artinya jika semua $X = 0$ maka nilai Y adalah -1,349 dan nilai koefisien regresi *variabel Content* adalah 0,050 artinya setiap penambahan 1 unit *variabel content* (isi) akan menaikkan 1 unit *variabel user satisfaction*, demikian juga dengan variabel yang lain.

6) Uji T

Uji T dipakai untuk melihat apakah masing-masing variabel kinerja berpengaruh terhadap produktivitas. Dari *output* di dapat bahwa nilai t hitung pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Nilai t Hitung STMIK MDP

Variabel	T Hitung	T Tabel	Kesimpulan	Keterangan
<i>Content (X1)</i>	2,291	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh
<i>Accuracy (X2)</i>	.264	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh
<i>Format (X3)</i>	1,900	1,985	Ho diterima	Tidak ada pengaruh
<i>Timeliness (X4)</i>	.835	1,985	Ho diterima	Tidak ada pengaruh
<i>Easy to Use (X5)</i>	2,994	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh

Tabel 7. Nilai t Hitung UBD

Variabel	T Hitung	T Tabel	Kesimpulan	Keterangan
<i>Content (X1)</i>	0,944	1,985	Ho diterima	Tidak ada pengaruh
<i>Accuracy (X2)</i>	1,744	1,985	Ho diterima	Tidak ada pengaruh
<i>Format (X3)</i>	1,754	1,985	Ho diterima	Tidak ada pengaruh
<i>Timeliness (X4)</i>	0,434	1,985	Ho diterima	Tidak ada pengaruh
<i>Easy to Use (X5)</i>	3,706	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh

7) Uji F : Uji Simultan

H0: Secara bersama-sama variabel *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, *easy to use* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*

H1: Secara Bersama-sama variabel *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, *easy to use* berpengaruh terhadap *user satisfaction*

Kriteria pengujian adalah:

Jika nilai F hitung < F tabel maka H0 diterima

Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak

Atau

Jika signifikansi > 0,005, maka H0 diterima

Jika signifikansi < 0,005, maka H0 ditolak

Berdasarkan tabel 8 dan tabel 9, maka uji F pada STMIK MDP dan UBD adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji F pada STMIK MDP

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	271,052	5	54,210	36,278	,000 ³
Residual	138,969	93	1,494		
Total	410,020	98			
a. Dependent Variable : USER_ SATISFACTION					
b. Predictors : (Constant), EASY_TO_USE, FORMAT, TIMELINESS, ACCURACY, CONTENT					

Tabel 9. Uji F pada UBD

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	293,745	5	58,749	45,85	,000 ³
Residual	120,445	94	1,281		
Total	414,190	99			
a. Dependent Variable : USER_ SATISFACTION					
b. Predictors : (Constant), EASY_TO_USE, FORMAT, TIMELINESS, ACCURACY, CONTENT					

Menghitung nilai F tabel adalah signifikansi = $0,05/2 = 0,025$ dengan $df1 = k = 5$ dan $df 2 = n-k-1 = 100-5-1 = 94$. Dari tabel F

didapat nilai = 2,31 maka nilai F hitung pada STMIK MDP adalah 36,278. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Secara Bersama-sama variabel *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, *easy to use* berpengaruh terhadap *user satisfaction*.

Sedangkan pada UBD nilai F hitung adalah 45,850. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama variabel *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, *easy to use* berpengaruh terhadap *user satisfaction*.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh instrumen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna *e-learning* pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang menggunakan pengukuran dengan skala likert. Kuisisioner dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa-mahaiswi pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dengan beberapa kriteria yang disebutkan dalam batasan penelitian. Kuesioner yang dibagikan adalah sebanyak 100 kuesioner di STMIK MDP dan 100 kuesioner di Universitas Bina Darma. Data yang ada pada kuesioner diolah menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 20.0 for Windows.

Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesiner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner

bernilai valid karena nilai signifikansi dari masing-masing indikator pembentuk variabel besarnya kurang dari 0,05.

Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach-Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach-Alpha* (α) dari masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,60, yaitu pada tabel 5.11 nilai *Cronbach-Alpha* 0,963 > 0,60 dan pada tabel 5.12 nilai *Cronbach-Alpha* 0,968 > 0,60.

Penelitian ini digambarkan dalam model regresi berganda, yaitu menganalisis pengaruh dari instrumen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna *e-learning* pada perguruan tinggi swasta dikota Palembang yaitu STMIK MDP dan Universitas Bina Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua faktor yang tergabung dalam instrumen EUCS berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *e-learning* tersebut. Dari lima faktor yang tergabung dalam instrumen EUCS pada STMIK MDP hanya faktor *content* (X_1), *accuracy* (X_2) dan *easy to use* (X_5) yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *e-learning* (Y). Faktor lain yang terdapat dalam instrumen EUCS seperti bentuk (X_3) dan timelines (X_4) tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *e-learning* pada STMIK MDP tersebut (Y). Sedangkan pada Universitas Bina Darma hanya

faktor *easy to use* (X_5) saja yang berpengaruh pada kepuasan pengguna *elearning* (Y). Dan faktor lainnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Augusty, Ferdinand. 2014. *Metodologi Penelitian*. Undip Press. Semarang.
- Djarwanto PS, Pangestu Subagyo. 1993. *Statistik Induktif*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cet. 4. - Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sekaran Uma, 2006, *Research Methods for Business*, Fourth Edition. Jakarta: Salemba empat.
- Torkzadeh, Gholamreza dan William, Doll. 1991. *Test-Retest Reliability of the End- User Computing Satisfaction Instrument*. Decision Sciences. Vol. 22. Michigan State University.US.